



## Upaya Meningkatkan Hasil Belajar *Passing* Atas Bola Voli Menggunakan Media Bola Gantung Pada Siswa SMP Negeri Gudang Arang Merauke

Jori Lahinda<sup>1</sup>, Nancy E. B. Rahangiar<sup>2</sup>, Emanuel Lewar<sup>3</sup>

Penjaskesrek, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Musamus<sup>1,2,3</sup>

e-mail: lahinda\_fkip@unmus.ac.id

### Info Artikel

*Sejarah Artikel:*  
 Diterima : Mei 2023  
 Disetujui : Mei 2023  
 Dipublikasikan : Mei 2023

*Keywords:* Media Bola  
 Gantung, *Passing* atas

### Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan *passing* atas bola voli dengan menggunakan media bola gantung pada siswa kelas VIII B SMP Negeri Gudang Arang Merauke. Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas yang dilakukan dalam 2 siklus, tiap siklus terdiri dari 2 kali pertemuan. Tempat penelitian dilaksanakan di SMP Negeri Gudang Arang Merauke Jalan Pintu Air, Merauke. Subjek Penelitian ini adalah siswa kelas VIII B SMP Negeri Gudang Arang Merauke yang berjumlah 23 Siswa yang terdiri dari 11 siswa laki-laki dan 12 perempuan. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam hasil belajar terdapat tiga aspek yaitu: Fotmat aspek penilaian afektif, LKS, penilaian aspek psikomotor. Dalam penelitian ini teknik analisis data yang digunakan adalah analisis deskripsi kualitatif.

Keterampilan penelitian menunjukkan bahwa dengan media bola gantung dapat meningkatkan hasil belajar *passing* atas bola voli pada siswa kelas VIII B SMP Negeri Gudang Arang Merauke, yang ditandai dengan meningkatnya hasil belajar siswa pada tiap siklus. Pada siklus 1 presentase siswa yang tuntas adalah 74% atau 17 siswa tuntas mengalami peningkatan data nilai siklus 2 91% adalah 21 siswa atau yang tuntas belajar, maka ada peningkatan sebesar 91% pada siklus 2 peningkatan ketuntasan dari siklus I ke siklus II adalah 91%

### Abstract

*This study aims to improve passing skills for volleyball by using hanging balls as a medium for class VIII B students of Gudang Arang Merauke State Middle School. This research is a class action research conducted in 2 cycles, each cycle consisting of 2 meetings. Gudang Arang Merauke State, Jalan Pintu Air, Merauke. The subjects of this research were class VIII B students of Gudang Arang Merauke State Middle School, totaling 23 students consisting of 11*

---

*male students and 12 female students. The data collection technique used in learning outcomes contained three aspects. namely: Affective assessment aspect format, worksheet, and psychomotor aspect assessment. In this study, the data analysis technique used was qualitative description analysis.*

*Research skills show that using hanging ball media can improve learning outcomes of passing over volleyball in class VIII B students of Gudang Arang Merauke Public Middle School, which is marked by increased student learning outcomes in each cycle. In cycle 1 the percentage of students who complete is 74% or 17 students completed experience an increase in cycle 2 value data 80% is 21 students or those who complete learning, then there is an increase of 91% in cycle 2 the increase in completeness from cycle I to cycle II is 91%*

© 2023 Universitas Musamus Merauke

---

✉ Alamat korespondensi: Penjaskesrek, Universitas Musamus, Indonesia  
E-mail: lahinda\_fkip@unmus.ac.id

ISSN 2622-7835 (online)  
ISSN 2622-7827 (print)

## PENDAHULUAN

Pendidikan memiliki sasaran pedagogis, oleh karena itu Pendidikan kurang lengkap tanpa adanya Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan, karena gerak sebagai aktivitas jasmani adalah dasar bagi manusia untuk mengenal dunia dan dirinya sendiri yang secara alami berkembang searah dengan perkembangan zaman (Sa'adah et al. 2021).

Sasaran pedagogis dalam Pendidikan bertujuan untuk memberikan pengetahuan yang komprehensif dan pemahaman yang mendalam kepada siswa dalam berbagai bidang studi. Melalui pengajaran yang efektif, siswa diharapkan dapat menguasai materi pelajaran dan memperoleh pengetahuan yang relevan (Prihatini et al. 2022). Sasaran ini berfokus pada pengembangan keterampilan dan kemampuan siswa, baik dalam hal keterampilan akademik maupun non-akademik (Safitri 2021). Tujuannya adalah untuk membantu siswa mengembangkan keterampilan berpikir kritis, kreativitas, pemecahan masalah, komunikasi, kolaborasi, dan keterampilan lain yang relevan dengan kebutuhan dunia kerja dan kehidupan sehari-hari.

Pendidikan juga memiliki tujuan untuk memfasilitasi perkembangan pribadi siswa. Sasaran ini mencakup pengembangan kepribadian, nilai-nilai, etika, tanggung jawab, kemandirian, kepercayaan diri, dan kemampuan adaptasi sosial (Darmiyati Zuchdi 2023). Pendidikan tidak hanya berfokus pada aspek akademik, tetapi juga pada pengembangan karakter dan kualitas pribadi yang lebih luas. Pendidikan bertujuan untuk meningkatkan kesadaran dan pemahaman siswa tentang isu-isu sosial, kultural, dan global (Komalasari 2023).

Sasaran ini mencakup pengembangan pemahaman tentang keragaman, toleransi, persamaan hak, keadilan, dan kewajiban sosial. Tujuannya adalah untuk membentuk siswa yang menjadi anggota masyarakat yang berpikiran terbuka, peduli, dan bertanggung jawab. Melalui sasaran-sasaran pedagogis ini, pendidikan berupaya memberikan pengalaman belajar yang holistik dan mempersiapkan siswa untuk menjadi individu yang berpengetahuan, berkompeten, berkarakter, dan mampu beradaptasi dengan perubahan yang terjadi di dunia yang terus berkembang (Suhartati 2021).

Pendidikan secara keseluruhan yang memfokuskan pengembangan aspek kebugaran jasmani ketrampilan berfikir kritis, stabilitas emosional ketrampilan sosial, penalaran dan tindakan moral (HISKYA 2017). Pendidikan jasmani yang dengan sesuatu proses pembelajaran melalui aktivitas jasmani yang didesain untuk meningkatkan kebugaran jasmani, mengembangkan ketrampilan motorik, pengetahuan dan perilaku hidup sehat dan aktif yang diajarkan disekolah memiliki peran yang sangat penting dalam proses belajar (Lahinda et al. 2020).

Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan merupakan media untuk mendorong pertumbuhan fisik, perkembangan fisik, keterampilan motorik, pengetahuan dan penalaran, penghayatan nilai-nilai (sikap mental- emosional-sportifitas-spiritual-sosial), serta pembiasaan pola hidup sehat yang bermuara untuk merangsang pertumbuhan dan perkembangan kualitas fisik dan psikis yang seimbang (Bendi 2019).

Dalam proses pembelajaran pendidikan jasmani, guru diharapkan mengajarkan berbagai keterampilan gerak dasar, teknik dan strategi permainan dan olahraga, internalisasi nilai-nilai (sportivitas, jujur, kerjasama, dan lain-lain) Aktivitas yang diberikan dalam pengajaran harus mendapatkan sentuhan didaktik-metodik, sehingga aktivitas yang dilakukan dapat mencapai tujuan pengajaran (Erfan 2017). Berdasarkan penjelasan diatas maka pendidikan jasmani dapat didefinisikan suatu proses pendidikan yang memanfaatkan aktivitas jasmani, yang direncanakan secara sistematis bertujuan untuk mengembangkan dan meningkatkan individu secara organik, neuromuskuler, perseptual, kognitif, dan emosional, dalam kerangka sistem pendidikan nasional (Wardan 2019).

Proses pembelajaran pendidikan jasmani yang lebih diutamakan adalah pemahaman tentang karakteristik pertumbuhan dan perkembangan yang merata dari aspek belajar yaitu aspek kognitif, afektif, dan psikomotor. Dalam Pendidikan jasmani terdapat permainan bola besar dan permainan bola kecil. Salah satu permainan bola besar yaitu permainan Bola voli (Hisky, Lewar, and Marlissa 2022).

Permainan Bola voli merupakan salah satu materi pembelajaran permainan yang kompleks yang tidak mudah dilakukan oleh setiap orang. Karena dalam permainan Bola voli dibutuhkan koordinasi gerak yang benar-benar biasa diandalkan untuk melakukan semua gerakan yang ada dalam permainan Bola voli (Lahinda 2019).

*Passing* atas dalam permainan bola voli adalah mengumpan atau mengoper bola kepada teman seregu yang biasanya dilakukan untuk membuat serangan yang mematikan bagi regu lawan, namun bila mendapat kesempatan yang baik, *passing* atas juga bisa digunakan sebagai serangan dengan menempatkan bola ketempat yang kosong. *Passing* atas merupakan salah satu Teknik dasar yang sangat penting untuk dikuasai oleh para pemain bolavoli. Menguasai *passing* atas yang baik, khususnya bagi seorang tosser (*setter*) sangat menentukan keberhasilan regu untuk memperoleh kemenangan dalam pertandingan bola voli.

Yang dimaksud dengan alat bantu pembelajaran adalah alat-alat yang digunakan oleh seorang pendidik dalam menyampaikan materi atau bahan pengajaran. Dalam prakteknya alat bantu ini lebih sering disebut sebagai peraga karena berfungsi untuk membantu dan memperagakan sesuatu di dalam proses pendidikan atau pengajaran. Kondisi awal sebelum penelitian yaitu guru tersebut belum menerapkan alat bantu pembelajaran untuk meningkatkan hasil belajar *passing* atas bola voli dengan durasi waktu pembelajaran yang terbatas, sehingga menyebabkan siswa kurang tertarik, cepat bosan dalam pembelajaran dan hasil belajar siswa kurang maksimal.

Permainan bola gantung adalah salah satu jenis pembelajaran yang menggunakan bola yang di ikat menggunakan tali dan di gantung pada tiang yang telah sediakan tinggi tiang tersebut bola gantung tersebut dapat di gunakan sebagai perantara untuk mentranfer dan menyampaikan pesan dari pegirim ke penerimaan khusus pada media latihan teknink *passing* atas pada bola voli.media bola gantung yang dimaksud dalam pengertian adalah bola yang yang di ikat dan di gantung pada tiang sehingga bola tersebut tidak akan jatuh pada saat peserta didik tersebut melakukan *passing* atas dan tidak akan jatuh ke bawa. bentuk latihan yang di gunakan adalah bola yang di ikat sampul menggunakan tali dan digantung agar semakin meningkatkan tes dalam melakukan praktek.

Dari permasalahan yang ada pada pembelajaran peserta didik SMP Negeri Gudang Arang belum bisa melakukan dengan secara afektif yang artinya sebagian besar peserta didik kelas VIII B belum tahu tahap melakukan *passing* atas, kurangnya pengetahuan tentang teknik *passing* atas, peserta didik tersebut kurang aktif dalam proses belajar mengajar dan tidak terlibat secara langsung di dalam proses pembelajaran serta tidak memperhatikan pada saat proses

pembelajaran tersebut, peserta didik juga tidak berani bertanya hanya sekedar melakukan tugas gerak yang di berikan pada saat gerak teknik *passing* atas.

Urgensi dalam penelitian ini dapat memberikan wawasan tentang efektivitas penggunaan media bola gantung dalam meningkatkan hasil belajar *passing* atas bola voli. Informasi ini akan membantu pengajar dan pelatih dalam merancang metode pembelajaran yang lebih efektif dan menarik untuk meningkatkan keterampilan siswa dalam olahraga bola voli. *Passing* atas adalah salah satu keterampilan dasar dalam permainan bola voli. Dengan menggunakan media bola gantung, penelitian ini dapat membantu siswa SMP Negeri Gudang Arang untuk meningkatkan keterampilan motorik mereka, seperti koordinasi mata-tangan, ketepatan, dan kekuatan pukulan. Hal ini dapat berdampak positif pada kemampuan bermain bola voli mereka secara keseluruhan. Media bola gantung merupakan salah satu bentuk penggunaan teknologi dalam pembelajaran. Penelitian ini dapat memberikan bukti tentang efektivitas penggunaan teknologi tersebut dalam konteks pembelajaran olahraga. Informasi ini dapat membuka peluang untuk penggunaan teknologi lainnya dalam meningkatkan hasil belajar siswa di berbagai bidang. Penelitian ini dapat memberikan dampak positif pada minat dan partisipasi siswa dalam bermain bola voli. Dengan menggunakan media bola gantung yang menarik, siswa mungkin menjadi lebih tertarik dan termotivasi untuk belajar dan berlatih bola voli. Hal ini dapat membantu membangun minat mereka dalam olahraga tersebut dan mendorong partisipasi aktif dalam aktivitas fisik.

Dengan memahami upaya meningkatkan hasil belajar *passing* atas bola voli menggunakan media bola gantung pada siswa SMP Negeri Gudang Arang, penelitian ini dapat memberikan manfaat dalam meningkatkan pembelajaran, keterampilan motorik, penggunaan teknologi dalam pembelajaran, serta minat dan partisipasi siswa dalam olahraga.

## **METODE**

Metode yang digunakan dalam Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas yang dilakukan dalam 2 siklus ,tiap siklus terdiri dari 2 kali pertemuan.Tempat penelitian dilaksananakn di SMP Negeri Gudang Arang Merauke Jalan Pintu Air,Merauke.Subjek Penelitian ini adalah siswa kelas VIIIB SMP Negeri Gudang Arang Merauke yang berjumlah 23 Siswa yang terdiri dari 11 siswa laki-laki dan 12 perempuan.Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam hasil belajar terdapat tiga aspek yaitu : Fotmat aspek penilaian afektif,LKS,penilaian aspek psikomotor.Dalam penelitian ini teknik analisis data yang digunakan adalah analisis deskripsi kualitatif.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

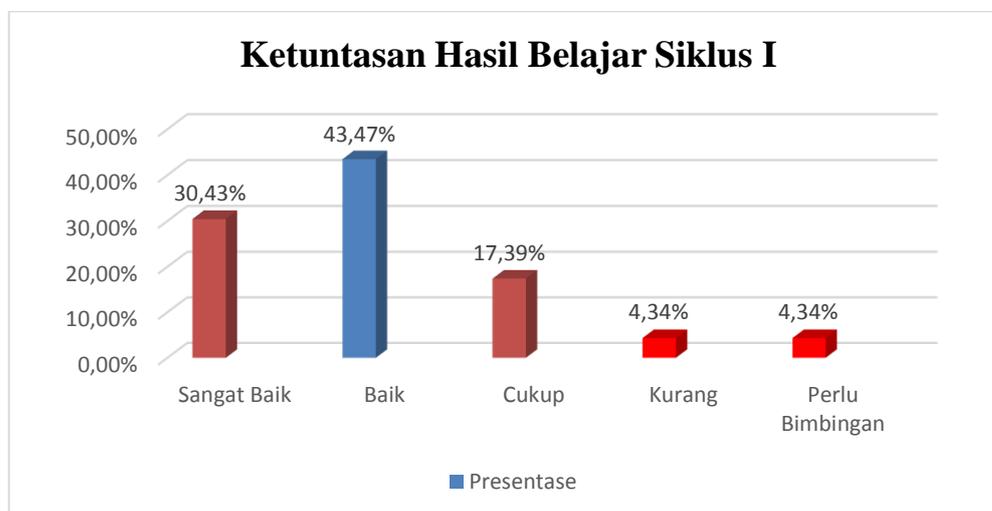
Penelitian Tindakan Kelas ini dilakukan di kelas VIII B SMP Negeri Gudang Arang Merauke. Subyek penelitian ini adalah siswa kelas VIII B dengan jumlah 23 siswa, terdiri dari 12 siswa putra dan 11 siswa putri. Pelaksanaan penelitian tindakan kelas ini dengan judul Meningkatkan Hasil Belajar Passing Atas Bola Voli Menggunakan Media Bola Gantung Pada Siswa Kelas VIII B SMP Negeri Gudang Arang Merauke. Pelaksanaan penelitian Tindakan kelas dilakukan dalam dua siklus.

Kertuntasan hasil belajar siswa pada media bola gantung dari ketiga aspek pada siklus I dapat dilihat dalam table di bawah ini:

**Table 1.** Ketuntasan Hasil Belajar Siklus I

Tingkat Penguasaan	Frekuensi	Presentase	Predikat	Tingkat Ketuntasan
85-100	7	30,43%	Sangat Baik	17 Orang Tuntas (74%)
75-84	10	43,47%	Baik	
55-74	4	17,39%	Cukup	6 Orang Tidak Tuntas (26%)
45-54	1	4,34%	Kurang	
30-44	1	4,34%	Perlu Bimbingan	

**Gambar 1.** Diagram Batang Ketuntasan Hasil Belajar Siklus I



Berdasarkan table dan diagram batang di atas maka kriteria penggolongan tentang hasil belajar siswa pada media bola gantung pada siklus I. Secara umum dapat disimpulkan bahwa penelitian tindakan kelas pada siklus 1, tingkat penguasaan materi secara klasikal pada media bola gantung bola voli mencapai 74%, berdasarkan rentang nilai 75-84 dalam kategori baik, sehingga demikian penelitian akan dilanjutkan pada tindakan siklus II

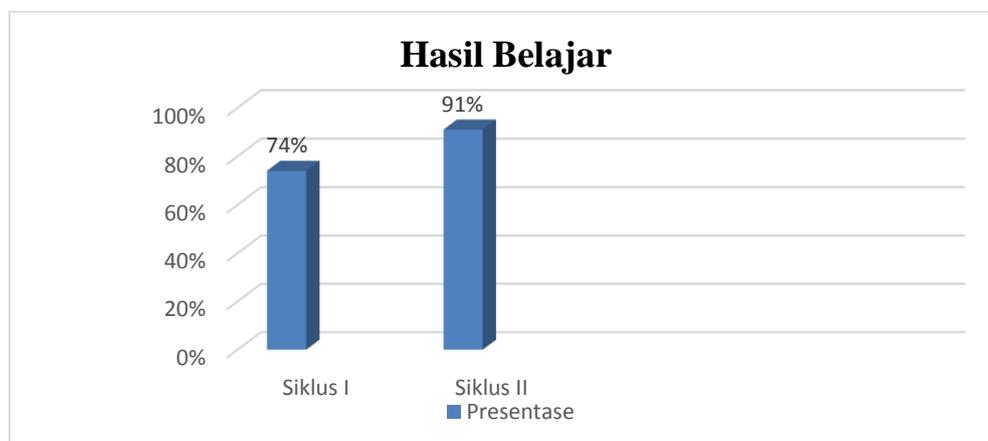
Kertuntasan hasil belajar siswa pada media bola gantung dari ketiga aspek pada siklus II dapat dilihat dalam table di bawah ini:

**Table 2.** Kertuntasan Hasil Belajar Siswa Pada Media Bola Gantung Pada Siklus II

Tingkat Penguasaan	Frekuensi	Presentase	Predikat	Tingkat Ketuntasan
85-100	10	43%	Sangat Baik	21 Orang Tuntas (91%)
75-84	11	48%	Baik	
55-74	2	9%	Cukup	2 Orang Tidak Tuntas (9%)
45-54	0	0%	Kurang	
30-44	0	0%	Perlu Bimbingan	

**Gambar 2.** Diagram Batang Ketuntasan Hasil Belajar Siswa Pada Media Bola Gantung Pada Siklus II

Dengan demikian dapat disampaikan bahwa rata-rata presentase tingkat ketuntasan hasil belajar passing atas bola voli menggunakan media gantung mencapai 82% yang berarti hasil belajar dikatakan berhasil atau tuntas karena berada diatas presentase KKM secara klasikal yaitu 75

**Gambar 3.** Hasil Belajar

## PEMBAHASAN

Proses pembelajaran pada materi penjasorkes adalah materi bola voli yang didalamnya ada teknik yang dilakukan dengan mengumpun dengan kedua tangan jari-jari Proses penelitian pada pemecahan permasalahan pada pelaksanaan Tindakan pada materi passing atas bola voli pada SMP Negeri Gudang Merauke diperoleh data siklus 1 dan 2, penerapan media bola gantung dengan pemecahan permasalahan yang lebih rinci pada pokok permasalahan yang dihadapi siswa sangat berpengaruh pada peningkatan keberhasilan siswa. Adapun data yang diperoleh dari hasil penelitian siklus 1 adalah 17 siswa atau 74% tuntas mengalami peningkatan data nilai siklus 2 adalah 21 siswa atau 80% telah tuntas belajar, maka ada peningkatan sebesar 80% pada siklus 2 peningkatan keberhasilan penelitian ditentukan beberapa factor penunjang yang dilihat dari hasil refleksi dan dicarikan solusinya dan diterapkan pada siklus berikutnya. Pada penelitian yang sudah dilakukan menggunakan media bola gantung dengan langkah-langkah pembelajaran yang mengarah pada inti pokok permasalahan yang dihadapi oleh siswa dengan mencari solusi pemecahan permasalahan oleh siswa itu sendiri sudah berjalan dengan baik, permasalahan yang dikaji oleh siswa yaitu pada materi *passing* atas bola voli dengan melakukan aktivitas yang dilakukan dapat meningkatkan hasil belajar *passing* atas bola voli.

Pada pengamatan yang dilakukaan siswa adalah terkait materi *passing* atas bola voli pada sikap awal pelaksanaan, dan sikap akhir pelaksanaan dari sikap akhir dengan berbagai bentuk gerakan passing atas pada masing-masing belajar, setiap peningkatan keberhasilan siswa media bola gantung dapat meningkatkan pemahaman dan pola pikir yang secara luas dapat dilatih dan mampu mencari pemecahan suatu masalah yang dihadapi oleh diri siswa peningkatan kemampuan pemecahan masalah secara mandiri dapat dijadikan siswa mandiri, tidak muda menjdai siswa yang bergantung pada seoraang guru, serta menjadikan siswa mampu dan berfikir secara kreatif dan dalam menjalankan proses pembelajaran dilingkungan sekolah maupun lingkungan masyarakat.

## **PENUTUP**

Berdasarkan hasil penelitian yang suda diperoleh sehingga ditarik kesimpulan bawah Media bola gantung mampu membuat kemampuan *passing* atas bola voli pada siswa VIII B SMP Negeri Gudang Arang Merauke, meningkat peningkatan hasil tersebut yaitu dari hasil tes siklus I, teridir dari 17 siswa 74% tuntas belajar dan 6 orang siswa 26% belum tuntas belajar selanjutnya hasil tes siklus II, 21 siswa 91% tuntas belajar dan terdiri dari 2 siswa 9% belum tuntas belajar berdasarkan data tersebut dapat disimpulkan bawah media bola gantung dapat membuat indikator pembelajaran tercapai, yaitu 91% siswa tuntas menguasai kemampuan

Vol. 05 No. 02 / Musamus Journal of Physical Education and Sport (MJ PES) Tahun 2023

*passing* atas bola voli.

## DAFTAR PUSTAKA

- Bendi, I. Made. 2019. "Meningkatkan Hasil Belajar Kemampuan Motorik Kasar Melalui Permainan Bowling Yang Dimodifikasi Pada Siswa Kelas Iii Sd Negeri 17 Dangin Puri Tahun Ajaran 2017/2018." *Guna Widya: Jurnal Pendidikan Hindu* 6(2):49–57.
- Darmiyati Zuchdi, Ed D. 2023. *Humanisasi Pendidikan: Menemukan Kembali Pendidikan Yang Manusiawi*. Bumi Aksara.
- Erfan, Muhammad. 2017. "Peran Guru Penjas Terhadap Kebugaran (Kesegaran) Jasmani Siswa." Pp. 184–92 in *Seminar Nasional Pendidikan Olahraga*. Vol. 1.
- Hiskya, Hendra Jondry. 2017. "Pengaruh Eksplosif Power, Kelentukan Dan Motivasi Terhadap Keterampilan Lompat Jauh Pada Siswa SMPN 1 Bajeng Kabupaten Gowa."
- Hiskya, Hendra Jondry, Emanuel Lewar, and Damaris Marlissa. 2022. "Hubungan Kekuatan Otot Lengan Terhadap Kemampuan Servis Atas Pada Mahasiswa Penjas kesrek Unmus." *Jurnal Riset Sosial Humaniora Dan Pendidikan* 1(4):107–15.
- Komalasari, Kokom. 2023. "Dampak Isu-Isu Global Dalam Perkembangan Pendidikan Kewarganegaraan Di Indonesia." *Jurnal Ilmiah Mimbar Demokrasi* 22(2):174–80.
- Lahinda, J., P. Riyanto, A. I. Nugroho, and S. A. Pasinringi. 2020. "Effect of Healthy Living Behaviour on Physical Fitness." *Enfermeria Clinica* 30. doi: 10.1016/j.enfcli.2020.06.013.
- Lahinda, Jori. 2019. "Kontribusi Daya Ledak Otot Tungkai, Kelentukan Togok Belakang Dengan Kekuatan Otot Lengan Terhadap Kemampuan Jump Service." *Musamus Journal of Physical Education and Sport* 1(1).
- Prihatini, Arti, Sugiarti Sugiarti, Tri Agung Bayu Ambarsari, and Ichda Nabilatin Nisa. 2022. "Kompetensi Pedagogik Guru Sma Dalam Menerapkan Pembelajaran Multiliterasi Sebagai Wujud Merdeka Belajar." *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan* 4(5):6823–31.
- Sa'adah, Fiki, Sumaryanto Sumaryanto, Subagyo Subagyo, and Komarudin Komarudin. 2021. "Pedagogi Pendidikan Jasmani." *Majora: Majalah Ilmiah Olahraga* 27(2):60–70.
- Safitri, Dina. 2021. "Manajemen Kesiswaan Dalam Meningkatkan Prestasi Akademik Dan Non Akademik Peserta Didik Di SMP Negeri 5 Batusangkar."
- Suhartati, Tri. 2021. "Inovasi Perencanaan Pembelajaran."
- Wardan, Khusnul. 2019. *Guru Sebagai Profesi*. Deepublish.